

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	KAILI
	2	Desa	POI
	3	Kecamatan	DOLO SELATAN
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha).	-
	6	Jumlah Penggarap	5 ORANG
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	-
	9	Tipe Penggunaan Lahan	-
	10	Usulan Skema	-
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	-
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	
		Pada masa kepemimpinan Pak Laudji Sadurante dan Nuhma Tena pada tahun 1960-an, masyarakat melakukan pembagian tanah yang dikelola dengan cara gotong royong. Hak kepemilikan tanah masyarakat dimulai sejak itu sampai dengan sekarang. Tanah tersebut disebut dengan Kaili, Taivuvu, Salumbaroa, Vatu Soko, Boobaa, Boya tangga, Popate, Gunung Kaili, Vumbu Baruga, Salu Tinombu dan Simondu. Tanah tersebut, banyak dimiliki oleh masyarakat desa Poi dilokasi kawasan. Karena tanah masyarakat/perkebunan tidak ada didataran maka pada tahun 1960-an, masyarakat mengambil tanah di daerah gunung. sampai sekarangpun masyarakat masih aktif mengelola tanah tersebut.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	
		b. Non Formal	

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	TAI VUVU
	2	Desa	POI
	3	Kecamatan	DOLO SELATAN
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha).	
	6	Jumlah Penggarap	6 KK
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	NON HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	-
	9	Tipe Penggunaan Lahan	-
	10	Usulan Skema	
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	
		Pada masa kepemimpinan Pak Laudji Sadurante dan Nuhma Tena pada tahun 1960-an, masyarakat melakukan pembagian tanah yang dikelola dengan cara gotong royong. Hak kepemilikan tanah masyarakat dimulai sejak itu sampai dengan sekarang. Tanah tersebut disebut dengan Kaili, Taivuvu, Salumbaroa, Vatu Soko, Boobaa, Boya tangga, Popate, Gunung Kaili, Vumbu Baruga, Salu Tinombu dan Simondu. Tanah tersebut, banyak dimiliki oleh masyarakat desa Poi dilokasi kawasan. Karena tanah masyarakat/perkebunan tidak ada didataran maka pada tahun 1960-an, masyarakat mengambil tanah di daerah gunung. sampai sekarangpun masyarakat masih aktif mengelola tanah tersebut.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
		-	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	-
		b. Non Formal	-

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	SALU KAMBAROA
	2	Desa	POI
	3	Kecamatan	DOLO SELATAN
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha).	
	6	Jumlah Penggarap	7 Orang
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	-
	9	Tipe Penggunaan Lahan	-
	10	Usulan Skema	-
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	-
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	
		Pada masa kepemimpinan Pak Laudji Sadurante dan Nuhma Tena pada tahun 1960-an, masyarakat melakukan pembagian tanah yang dikelola dengan cara gotong royong. Hak kepemilikan tanah masyarakat dimulai sejak itu sampai dengan sekarang. Tanah tersebut disebut dengan Kaili, Taivuvu, Salumbaroa, Vatu Soko, Boobaa, Boya tangga, Popate, Gunung Kaili, Vumbu Baruga, Salu Tinombu dan Simondu. Tanah tersebut, banyak dimiliki oleh masyarakat desa Poi dilokasi kawasan. Karena tanah masyarakat/perkebunan tidak ada didataran maka pada tahun 1960-an, masyarakat mengambil tanah di daerah gunung. sampai sekarangpun masyarakat masih aktif mengelola tanah tersebut.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
		-	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	-
		b. Non Formal	-

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	VATU SOKO
	2	Desa	POI
	3	Kecamatan	DOLO SELATAN
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha).	-
	6	Jumlah Penggarap	2 Orang
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	-
	9	Tipe Penggunaan Lahan	-
	10	Usulan Skema	-
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	-
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	
		Pada masa kepemimpinan Pak Laudji Sadurante dan Nuhma Tena pada tahun 1960-an, masyarakat melakukan pembagian tanah yang dikelola dengan cara gotong royong. Hak kepemilikan tanah masyarakat dimulai sejak itu sampai dengan sekarang. Tanah tersebut disebut dengan Kaili, Taivuvu, Salumbaroa, Vatu Soko, Boobaa, Boya tangga, Popate, Gunung Kaili, Vumbu Baruga, Salu Tinombu dan Simondu. Tanah tersebut, banyak dimiliki oleh masyarakat desa Poi dilokasi kawasan. Karena tanah masyarakat/perkebunan tidak ada didataran maka pada tahun 1960-an, masyarakat mengambil tanah di daerah gunung. sampai sekarangpun masyarakat masih aktif mengelola tanah tersebut.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	-
		b. Non Formal	-

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	BOOBA
	2	Desa	POI
	3	Kecamatan	DOLO SELATAN
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha).	-
	6	Jumlah Penggarap	2 Orang
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	-
	9	Tipe Penggunaan Lahan	-
	10	Usulan Skema	-
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	-
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	
		Pada masa kepemimpinan Pak Laudji Sadurante dan Nuhma Tena pada tahun 1960-an, masyarakat melakukan pembagian tanah yang dikelola dengan cara gotong royong. Hak kepemilikan tanah masyarakat dimulai sejak itu sampai dengan sekarang. Tanah tersebut disebut dengan Kaili, Taivuvu, Salumbaroa, Vatu Soko, Boobaa, Boya tangga, Popate, Gunung Kaili, Vumbu Baruga, Salu Tinombu dan Simondu. Tanah tersebut, banyak dimiliki oleh masyarakat desa Poi dilokasi kawasan. Karena tanah masyarakat/perkebunan tidak ada didataran maka pada tahun 1960-an, masyarakat mengambil tanah di daerah gunung. sampai sekarangpun masyarakat masih aktif mengelola tanah tersebut.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
		-	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	-
		b. Non Formal	-

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	TINUMBU
	2	Desa	POI
	3	Kecamatan	DOLO SELATAN
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha).	-
	6	Jumlah Penggarap	10 KK
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	NON HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	-
	9	Tipe Penggunaan Lahan	-
	10	Usulan Skema	-
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	-
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	-
		Pada masa kepemimpinan Pak Laudji Sadurante dan Nuhma Tena pada tahun 1960-an, masyarakat melakukan pembagian tanah yang dikelola dengan cara gotong royong. Hak kepemilikan tanah masyarakat dimulai sejak itu sampai dengan sekarang. Tanah tersebut disebut dengan Kaili, Taivuvu, Salumbaroa, Vatu Soko, Boobaa, Boya tangga, Popate, Gunung Kaili, Vumbu Baruga, Salu Tinombu dan Simondu. Tanah tersebut, banyak dimiliki oleh masyarakat desa Poi dilokasi kawasan. Karena tanah masyarakat/perkebunan tidak ada didataran maka pada tahun 1960-an, masyarakat mengambil tanah di daerah gunung. sampai sekarangpun masyarakat masih aktif mengelola tanah tersebut.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
		-	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	-
		b. Non Formal	-

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017